

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan media pembelajaran dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengembangan media pembelajaran ekonomi berbasis video melalui lima tahap yaitu: Peneliti melakukan tahap *analysis* yang meliputi tahap analisis kurikulum, analisis kebutuhan peserta didik, analisis materi pelajaran, dan merumuskan tujuan. Pada tahap *analysis* dilakukan studi pendahuluan dengan cara observasi dan wawancara. Tahap analisis kurikulum peneliti bertanya kepada wakil kepala sekolah dan guru mata pelajaran ekonomi bahwa sekolah tersebut sudah menggunakan kurikulum merdeka. Tahap analisis selanjutnya adalah kebutuhan peserta didik. Peneliti melakukan observasi di dalam kelas dengan temuan hasil bahwa guru belum maksimal dalam penggunaan media pembelajaran yang hanya menggunakan buku paket dan *powerpoint* sebagai sumber belajar. Tahap ketiga yaitu analisis materi pelajaran dengan observasi di dalam pembelajaran untuk mengetahui kesesuaian antara kurikulum, silabus dan materi. Materi yang akan disampaikan sudah sesuai dengan acuan sumber belajar yang telah ditentukan oleh kurikulum. Selanjutnya, tahap terakhir analisis adalah merumuskan tujuan. Peneliti melihat dari kesesuaian kebutuhan siswa dengan tujuan pembelajaran untuk mengatasi permasalahan yang ada di kelas X IPS SMA Swasta Methodist Lubuk Pakam. Peneliti memutuskan

untuk membuat media pembelajaran ekonomi berbasis video untuk diimplementasikan dalam pembelajaran kelas.

2. Tahap kedua yaitu *design* dengan kegiatan tahap pengumpulan data dan materi untuk pembuatan *outline* konten, pembuatan *flowchart*, *storyboard*, dan media video. Peneliti mengumpulkan informasi yang menunjang dalam pengembangan media pembelajaran video dengan memfokuskan materi terhadap Otoritas Jasa Keuangan sehingga peneliti dapat merancang *outline* konten media secara spesifikasi teknis media pembelajaran video. Selanjutnya, peneliti membuat *flowchart* untuk menggambarkan urutan tampilan media pembelajaran video yang sesuai dengan materi. Peneliti membuat desain tampilan media video dari *flowchart* untuk merancang tampilan video dalam media pembelajaran yang diperlukan agar menjadi media yang memberikan dampak positif dan menarik bagi siswa. Tahap terakhir design adalah membuat *storyboard* yang bertujuan mempermudah peneliti dalam mengembangkan media pembelajaran.
3. Tahap ketiga yaitu tahap *development*, yaitu tahap penilaian dan evaluasi oleh ahli materi dan ahli media serta menganalisis hasil penilaian dan melakukan perbaikan/revisi produk untuk memperoleh produk akhir. Tahap penilaian dan evaluasi oleh satu ahli materi yaitu Bapak Pasca Dwi Putra, S.Pd.,M.Pd dengan menilai delapan aspek penilaian materi yaitu akurat *up to date*, kemudahan, kerasionalan, essensial kemaknaan, keberhasilan, keseimbangan dan kepraktisan yang memperoleh skor sebesar 84% termasuk dalam kategori Sangat Layak. Tahap penilaian

selanjutnya adalah penilaian oleh satu ahli desain yaitu Bapak Adek Cerah Kurnia, S.Pd.,M.Pd dengan menilai tiga aspek desain pembelajaran yang memperoleh skor sebesar 75% termasuk dalam kategori Layak. Penilaian juga dilakukan dengan guru ekonomi dan diberikan angket untuk penilaian. Skor yang diperoleh dari penilaian guru sebesar 92% dengan kategori sangat layak.

4. Tahap keempat yaitu tahap *implementation*, yaitu tahap pengujian media pembelajaran ekonomi berbasis video dalam pembelajaran untuk mengetahui tingkat kepraktisan media. Tahap implelementasi media pembelajaran ekonomi berbasis video ini memperoleh skor sebesar 85% dengan kategori sangat layak.
5. Tahap kelima yaitu *evaluasi*, yaitu tahap akhir untuk mengukur peningkatan motivasi siswa setelah menggunakan media pembelajaran video. Pada tahap ini, peneliti melakukan evaluasi motivasi belajar dengan cara kuisioner yang berisikan empat indikator motivasi belajar. Hasil penelitian motivasi belajar sesudah pembelajaran ekonomi menggunakan media video adalah 86% dan termasuk kategori sangat baik, sehingga media video dikatakan efektif digunakan di kelas X IPS 1 SMA Swasta Methodist Lubuk Pakam.

B. Saran

Adapun beberapa saran yang diberikan oleh peneliti sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Guru diharapkan untuk lebih sering membuat media pembelajaran agar siswa jauh lebih berminat dan termotivasi dalam pembelajaran dan menjadikan suasana belajar menjadi lebih bersemangat. Diharapkan guru mampu memanfaatkan media ini sebaik-baiknya agar materi yang ada dapat tersampaikan dengan baik kepada siswa.

2. Bagi Siswa

Diharapkan media pembelajaran video ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber belajar agar dapat menambahkan wawasan siswa menjadi lebih luas. Siswa juga diharapkan untuk lebih giat dalam belajar agar tercapainya tujuan pembelajaran.

3. Bagi Peneliti Lain

Adanya penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber referensi dan wawasan untuk dijadikan sebagai penelitian yang relevan selanjutnya.